

# BAB XV

## PERILAKU MASYARAKAT DALAM PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DI ERA GLOBAL

Setelah mempelajari Bab ini, siswa diharapkan dapat menguraikan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial budaya di era global.

### PETA KONSEP



### KATA KUNCI

Globalisasi, Perilaku Masyarakat, Perubahan Sosial Budaya, Era global.

Apakah kamu merasakan, bahwa suatu peristiwa dan perubahan di belahan bumi tertentu mempengaruhi kehidupan di belahan bumi lain? Apakah kamu gemar sepak bola? Atau setidaknya-tidaknya, apakah kamu senang menonton pertandingan sepak bola? Pernahkah kamu menyaksikan pertandingan Piala Dunia, Liga Italia, Liga Inggris, atau liga-liga yang lain? Apakah kamu merasakan ada pengaruhnya di Indonesia, di tempat tinggalmu? Biasanya suasana menjadi lebih semarak dan suhu kehidupan terkadang menjadi lebih panas. Persaingan antar klub dalam pertandingan menimbulkan kubu-kubu pendukung yang bersaing di sini.

Mengapa pengaruh itu menjadi lebih kuat? Ya, karena kita melihat tayangan langsung (live). Apa yang terjadi di London hari itu dapat disaksikan di sini, di Indonesia pada waktu yang bersamaan. Ketika terjadi perang di Irak, perang di Afganistan, atau ketika Gedung Kembar di New York dihantam pesawat para teroris, maka serta merta terlihat pengaruhnya di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Demonstrasi terjadi dimana-mana. Ada kelompok yang setuju dan ada pula kelompok yang tidak setuju. Suasana menjadi hangat dan hiruk-pikuk. Itulah suasana hidup di dunia yang mengalami globalisasi!

Dalam bab ini, kamu diharapkan memiliki kemampuan untuk menjelaskan pengertian globalisasi dan menguraikan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial budaya di era global. Untuk lebih jelasnya, gambaran materi pembelajaran dapat dilihat dalam skema di bawah ini.

## A. Pengertian Globalisasi

Kata "globalisasi" diambil dari kata globe (bola dunia) menjadi global yang berarti 'mendunia'. Globalisasi adalah sebuah istilah yang memiliki hubungan dengan peningkatan keterkaitan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia. Hubungan antar bangsa dan antar manusia tersebut dapat berupa hubungan dalam bidang perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain. Istilah globalisasi memiliki kesamaan dengan istilah internasionalisasi. Internasionalisasi mengandung pengertian hubungan yang melintasi batas-batas negara-negara. Hubungan internasional berlangsung dalam masyarakat internasional.

Globalisasi menggambarkan, bahwa warga dunia semakin menyatu. Mereka memiliki pola hubungan yang semakin erat. Kehidupan dunia seperti itu digambarkan sebagai desa yang mengglobal (global village). Dengan globalisasi seluruh bangsa dan negara di dunia semakin terikat satu sama lain, mewujudkan suatu tatanan kehidupan baru dengan menyingkirkan batas-batas geografis, ekonomi, dan budaya masyarakat.

Cobalah kamu perhatikan gambar di samping. Gambar ini membuktikan bahwa



**Gambar. 15.1.** Hilir mudiknya kapal-kapal pengangkut barang Antarnegara menunjukkan keterkaitan antarmanusia di seluruh dunia. (Sumber: Wallpaper)

perdagangan global telah berlangsung dalam masyarakat internasional.

Globalisasi merupakan perubahan global yang melanda seluruh dunia. Perubahan global ini mempunyai kekuatan dan kecepatan yang sangat kuat untuk mempengaruhi seluruh bangsa dan negara di dunia ini. Tak ada satu pun bangsa dan negara yang mampu menolak globalisasi. Globalisasi haruslah dihadapi sebagai kenyataan yang harus diterima. Globalisasi tidak hanya terjadi di bidang ekonomi, melainkan meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, yaitu sosial, politik, teknologi, lingkungan, budaya, dan sebagainya.

Lalu apa yang menjadi ciri-ciri globalisasi itu? Ciri-ciri globalisasi harus dijelaskan dengan menggunakan dua konsep sebagai berikut.

1. Perubahan dalam konsep ruang dan waktu. Perkembangan barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya, sementara melalui perilaku atau perpindahan manusia atau sekelompok manusia (massa) semacam turisme memungkinkan kita mengenal banyak hal dari budaya yang berbeda.
2. Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung. Hal ini diakibatkan oleh pertumbuhan perdagangan internasional, peningkatan pengaruh perusahaan multinasional, dan pengaturan perdagangan internasional oleh organisasi World Trade Organization (WTO).
3. Peningkatan interaksi budaya melalui perkembangan media massa. Pengaruh tersebut terutama melalui sarana televisi, film, musik, dan transmisi berita dan olah raga internasional. Saat ini, kita dapat mengkonsumsi dan mengalami gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal yang melintasi beraneka ragam budaya, misalnya dalam bidang fashion, literatur, dan makanan.
4. Meningkatnya masalah bersama. Permasalahan bersama tersebut misalnya pada bidang lingkungan hidup, krisis multinasional, inflasi regional.
5. Makanan siap saji (KFC, McD, dan sebagainya) merupakan dampak dari globalisasi.
6. Ketergantungan ekonomi seperti tampak pada kenaikan harga minyak bumi.

### **Tugas 15.1**

Buatlah simpulan dengan menggunakan kalimat sendiri tentang pengertian globalisasi!

## **B. Globalisasi dalam Berbagai Bidang Kehidupan**

Globalisasi membawa pengaruh dari luar negeri masuk ke sendi-sendi tiap-tiap negara. Pengaruh luar itu mempengaruhi sendi-sendi kehidupan masyarakat negara yang bersangkutan di berbagai bidang, baik di bidang ekonomi, politik,

sosial budaya, maupun bidang pertahanan dan keamanan.

Pengaruh dalam bidang ekonomi terlihat antara lain melalui perdagangan global dalam sektor barang dan jasa. Perdagangan sektor barang menyebabkan berbagai macam produk luar negeri merambah kehidupan negara yang bersangkutan. Sementara itu dalam sektor jasa luar negeri, seperti jasa penerbangan, penyiaran, dan turisme memasuki kebijakan yang diambil oleh tiap-tiap negara. Perhatikan contoh produk pakaian yang berasal dari luar negeri seperti dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar. 15.2.** Pasar pakaian di negara-negara miskin, bahkan dibanjiri oleh pakaian bekas dari negara maju, yang pada gilirannya dapat mematikan produksi lokal atau nasional.

Dalam bidang politik pengaruh globalisasi tampak dalam kebijakan tiap-tiap negara yang harus mempertimbangkan kondisi internasional. Dengan pertimbangan tersebut, negara yang bersangkutan dapat memanfaatkan masyarakat internasional untuk kepentingan negaranya. Peristiwa politik yang terjadi pada suatu negara dengan cepat diberitakan secara global.

Di sisi lain, globalisasi sosial budaya melalui media massa cenderung menyajikan sebuah produk budaya yang menguntungkan negara-negara maju. Misalnya, belanja di mall yang menunjukkan gaya hidup konsumerisme, seperti peralatan elektronik, kosmetik, fashion, dan makanan. Masyarakat dituntut untuk mengikuti trend-trend terbaru dalam budaya global yang ditawarkan melalui media massa.

Di samping persoalan gaya hidup, globalisasi juga membawa persoalan baru yang terkait dengan persoalan identitas budaya. Perubahan sosial akibat globalisasi terjadi susul menyusul, sehingga mengakibatkan ketidakpastian, ketidakterdugaan, dan ketidakpastian. Fenomena ini menyebabkan sebagian orang kehilangan identitas dirinya.

Dalam bidang pertahanan dan keamanan, globalisasi meniadakan batas-batas kewilayahan antarnegara. Melalui radio, televisi, telepon, dan internet segala macam informasi secara bebas dapat diperoleh semua orang di berbagai belahan dunia. Akibatnya pertahanan dan keamanan negara perlu dikelola dengan cara baru agar kerahasiaan negara tetap terjaga.

### C. Perilaku Masyarakat dalam Perubahan Sosial Budaya di Indonesia

Kalian tahu bahwa bangsa Indonesia adalah menjadi bagian dari masyarakat internasional. Sebagai bagian dari masyarakat internasional, bangsa Indonesia tidak dapat menutup diri dari pengaruh yang datangnya dari luar negeri.

Kehidupan kita sehari-hari langsung atau tidak langsung dipengaruhi dan dibentuk oleh perubahan global tersebut. Mungkin di antara kalian tanpa menyadarinya telah dipengaruhi dan mengikuti perubahan-perubahan global yang

datangnya dari luar tersebut. Kalian pasti sudah mengenal teknologi komunikasi berupa handphone (telepon genggam), bahkan kalian memiliki dan menggunakannya. Telepon genggam tidak hanya dimiliki dan dipakai oleh masyarakat yang tinggal di perkotaan, sekarang ini telah meluas hingga pada masyarakat pedesaan.

Bagi kalangan bisnis telepon genggam menjadi alat komunikasi yang efektif untuk menjalankan usahanya. Alat komunikasi ini dapat dipakai untuk melakukan transaksi bisnis. Untuk melakukan transaksi bisnis pengusaha tidak perlu melakukan melalui pertemuan tatap muka, melainkan cukup melalui alat komunikasi ini. Melalui alat komunikasi ini pengusaha dapat menghemat biaya operasional dan memperoleh keuntungan besar.

Selain sebagai alat komunikasi, ada yang menggunakan telepon genggam sebagai simbol status dan gaya hidup. Dengan telepon genggam orang ingin dianggap sebagai orang kaya atau modern. Untuk sebagian dari masyarakat Indonesia telepon genggam menjadi simbol status bahwa dirinya adalah orang yang secara ekonomi mampu atau kaya. Demikian juga, telepon genggam memberikan prestis dan gengsi bagi pemakainya.

Selain praktis dan memberi kemudahan bagi hidup manusia, telepon genggam juga berbiaya mahal. Untuk membeli telepon genggam, orang harus mengeluarkan sejumlah uang. Demikian juga, pemakaian alat komunikasi ini juga membutuhkan biaya untuk membeli pulsa atau membayar biaya langganan. Dengan telepon genggam kehidupan orang menjadi lebih boros dan konsumtif.

Alat komunikasi ini juga dapat dipakai untuk melakukan kejahatan. Banyak modus operandi kejahatan dilakukan dengan menggunakan alat komunikasi ini. Misalnya sekarang ini banyak kejahatan penipuan yang berkedok hadiah dari sebuah perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan alat komunikasi ini. Modusnya pelaku kejahatan mengirim pesan singkat kepada korban yang menyatakan bahwa korban mendapatkan hadiah dari sebuah perusahaan. Sebagai salah satu syarat penerima hadiah harus menyetorkan sejumlah uang ke nomor rekening bank yang telah ditentukan.

Globalisasi juga membawa pengaruh budaya makanan cepat saji (fast food) dari luar negeri masuk ke Indonesia. Budaya makanan cepat saji ini dengan cepat dan meluas mempengaruhi perilaku makan masyarakat Indonesia. Kalian tentu pernah mendengar dan bahkan pernah makan di restoran yang bernama McDonald's, Kentucky Fried Chicken (KFC), Texas, Pizza Hut, dan Dunkin' Donuts. Sebagian besar dari kalian pastilah mengenali lambang di samping.



**Gambar. 15.3.** Fenomena berkembangnya perusahaan Mc. Donald di seluruh pelosok dunia menunjukkan telah terjadinya globalisasi



Pada hari libur, Sabtu, Minggu atau liburan sekolah, kalian tentu pernah oleh orangtua atau dengan teman-teman makan ayam goreng, kentang goreng atau hamburger di McDonald's, KFC, atau Texas. Selain makan makanan-makanan itu, kalian juga memesan minuman ringan (soft drink) seperti Coca Cola, Fanta, atau Sprite. Jenis makanan dan minuman yang kita beli dari rumah makan-rumah makan seperti itu sama dengan yang dimakan dan diminum oleh orang-orang di negara seperti Amerika Serikat, Australia, Singapura, Malaysia, Jepang, China, India, Mesir, Inggris, Jerman, Italia, Spanyol, Afrika Selatan, Maroko, dan negara lain di belahan dunia ini. Makan dan minum di rumah makan cepat saji yang merupakan waralaba asing itu memberikan prestis dan gengsi.

Sebagian masyarakat kita juga menggemari barang-barang dengan merek asing atau barang-barang impor, seperti sepatu, baju, celana, pakaian dalam, tas, dompet, kosmetik, arloji, perhiasan, peralatan rumah tangga, dan sebagainya. Barang-barang ini masuk ke Indonesia baik didatangkan langsung oleh pengimpor asal Indonesia maupun melalui jaringan bisnis global. Perhatikan gambar di bawah ini yang merupakan gambaran perilaku konsumtif masyarakat Indonesia.



**Gambar. 15.4.** Gaya hidup masyarakat Indonesia ditunjukkan dengan perilaku berbelanja di mall

Sebagian dari masyarakat kita membeli barang-barang merek asing itu tidak hanya di dalam negeri, mereka juga membelinya di luar negeri. Banyak orang Indonesia yang membelanjakan uangnya di luar negeri. Mereka melakukan perjalanan ke luar negeri, selain berwisata, mereka membelanjakan uangnya untuk membeli barang-barang di negara-negara yang mereka kunjungi. Di Paris Perancis, misalnya, ada salah satu toko busana yang menyapa pengunjunnya dengan mengucapkan selamat datang dengan menggunakan Bahasa Indonesia, bahkan

menyiapkan pramuniaga yang bisa berbahasa Indonesia. Di Paris orang Indonesia yang mempunyai banyak uang dikenal sebagai konsumen yang suka berbelanja tanpa memperhitungkan harga.

Ketika kita berbelanja di supermarket di kota atau bahkan toko buah di desa, kita mendapatkan buah-buahan yang bukan hasil tanaman petani kita, melainkan hasil petani Thailand, Australia, Selandia Baru, China, Pakistan, dan sebagainya. Sekarang ini buah-buahan impor seperti jeruk, jambu, durian, apel, anggur, dan buah lainnya sudah membanjiri pasar di Indonesia. Yang menjual buah-buahan impor tersebut tidak hanya toko-toko atau supermarket di kota, di desa pun sudah banyak toko-toko atau bahkan pasar tradisional menjual buah-buahan impor tersebut. Sebagian dari masyarakat kita lebih senang membeli dan mengonsumsi buah-buahan impor tersebut.

Kalian sekarang sedang hidup di era global. Di televisi kalian dapat menyaksikan

secara langsung pertandingan sepakbola yang sedang berlangsung di beberapa negara, misalnya liga seri A Italia, Liga Inggris, Bundes Liga Jerman, dan LA Liga Spanyol. Pertandingan-pertandingan yang ditayangkan secara langsung oleh jaringan televisi dunia tersebut juga disaksikan oleh jutaan orang di seluruh dunia.

Globalisasi merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindari oleh bangsa dan negara manapun, termasuk Indonesia. Bangsa dan negara Indonesia harus menghadapi perubahan global ini. Dunia dalam era global ibarat arena pertandingan. Bangsa dan negara di dunia diibaratkan menjadi pemain dan penonton di arena pertandingan tersebut. Menurut kalian, bagaimana dengan bangsa Indonesia? Apakah bangsa Indonesia akan menjadi pemaian atau penonton? Bila melihat kenyataan-kenyataan perilaku masyarakat Indonesia di atas, bangsa Indonesia saat ini belum mampu menjadi pemain. Bangsa kita baru menjadi penonton. Puaskan kalian hanya menjadi penonton di era global? Kapan bangsa kita menjadi pelaku dan berperan aktif di era global? Untuk mejadi pelaku di era globalisasi bangsa Indonesia harus mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Bangsa Indonesia harus mempunyai keunggulan kompetitif dan komparatif di era global. Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing bangsa tersebut adalah melalui pendidikan.

### Tugas 15.2

Perhatikan tabel di bawah ini. Isilah kolom dengan pernyataan sesuai dengan perkembangan masyarakat di era global!

No	Aspek yang Dipengaruhi	Pengaruh Positif Globalisasi dalam Perubahan Sosial Budaya	Pengaruh Negatif dalam Perubahan Sosial Budaya
1	Makanan dan minuman		
2	Telepon Genggam		
3	Televisi		
4	Gaya Hidup		
5	Alat Transportasi		

## RANGKUMAN

Kata "globalisasi" diambil dari kata global, yang maknanya ialah universal. Globalisasi adalah sebuah istilah yang memiliki hubungan dengan peningkatan keterkaitan antarbangsa dan antarmanusia di seluruh dunia dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain. Dalam banyak hal, globalisasi mempunyai banyak karakteristik yang sama dengan internasionalisasi, dan istilah ini sering dipertukarkan. Sebagian pihak sering menggunakan istilah globalisasi yang dikaitkan dengan berkurangnya peran negara atau batas-batas negara.

Tak ada satu pun bangsa dan negara yang mampu menolak globalisasi. Globalisasi haruslah dihadapi sebagai kenyataan yang harus diterima. Globalisasi tidak hanya terjadi di bidang ekonomi, melainkan meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, yaitu social, politik, teknologi, lingkungan, budaya, dan sebagainya.

Globalisasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: adanya perubahan dalam konsep ruang dan waktu, pasar dan produksi di negara-negara yang berbeda menjadi saling tergantung, peningkatan interaksi budaya melalui perkembangan media massa, dan peningkatan masalah bersama.

Bagi bangsa Indonesia, globalisasi merupakan kenyataan yang harus dihadapi. Globalisasi mempunyai dampak positif dan dampak negatif. Bangsa Indonesia akan menjadi pelaku atau menjadi obyek globalisasi sangat ditentukan oleh kesiapan bangsa Indonesia. Agar dapat menjadi pelaku, bangsa Indonesia harus mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia dengan cara meningkatkan daya saing bangsa. Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing bangsa adalah melalui pendidikan.

## REFLEKSI

- 1 Setelah mempelajari Bab ini, apakah kalian telah memiliki kemampuan untuk menjelaskan berbagai persoalan yang berkaitan dengan perubahan perilaku masyarakat, terutama sebagai akibat globalisasi. Apabila belum, apa yang akan kamu lakukan? Tentu, kamu mempelajari kembali materi dalam ini.
- 2 Apabila kamu sudah memahami, nilai-nilai apakah yang dapat kamu ambil sebagai pedoman perilaku dalam kehidupan bermasyarakat?



**A. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat**

1. Globalisasi mencakup dimensi kehidupan yang luas dan mendasar. Di antara dimensi globalisasi di bawah ini yang harus mendapat perhatian adalah;
  - a. Liberalisasi,
  - b. Individualisme,
  - c. Deteritorialisasi,
  - d. Westernisasi.
2. Globalisasi tidak harus ditentang karena:
  - a. Bangsa Indonesia tidak mampu bersaing dengan bangsa lain
  - b. Bagian dari kehidupan manusia yang saling bergantung sama lainnya,
  - c. Dapat meningkatkan kemajuan masyarakat,
  - d. Tidak selalu berpengaruh buruk terhadap kehidupan bangsa Indonesia,
3. Dalam kehidupan di era global, perilaku masyarakat harus didasarkan pada:
  - a. Adat istiadat nenek moyang,
  - b. Nilai-nilai kehidupan yang sesuai kepribadian bangsa Indonesia,
  - c. Nilai-nilai universal yang diakui masyarakat dunia,
  - d. Nilai-nilai Barat yang lebih maju.
4. Nilai-nilai kehidupan di era global yang harus dikembangkan adalah:
  - a. Berpakaian secara modern
  - b. Gaya hidup konsumtif
  - c. Peningkatan kemampuan bersaing
  - d. Mampu menggunakan teknologi modern seperti HP
5. Perdagangan bebas sebagai akibat pengaruh globalisasi harus disikapi secara cerdas karena:
  - a. Dapat merugikan bangsa Indonesia
  - b. Dapat menumbuhkan semangat kewirausahaan
  - c. Dapat mendorong berkembangnya gaya hidup konsumtif
  - d. Dapat menghambat pertumbuhan ekonomi nasional
6. Dampak globalisasi yang paling buruk bagi masyarakat Indonesia adalah perubahan perilaku di bidang:
  - a. Politik
  - b. Ekonomi
  - c. Hukum
  - d. Sosial budaya
7. Westernisasi berarti:
  - a. Gaya hidup kebarat-baratan
  - b. Pengambilalihan teknologi Barat
  - c. Pengembangan budaya Barat
  - d. Kehidupan yang sesuai dengan budaya Barat
8. Individualisme berarti:

- a. Mengutamakan kemampuan pribadi
  - b. Mengutamakan kepentingan pribadi
  - c. Mengutamakan kekayaan pribadi
  - d. Mengutamakan kepentingan orang di atas kepentingan pribadi
9. Apakah kalian setuju bahwa penggunaan Handphone (HP) dapat meningkatkan gengsi seseorang?
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
10. Beberapa nilai positif penggunaan handphone (HP) adalah, kecuali:
- a. Memudahkan komunikasi dengan teman
  - b. Memudahkan dalam mendapatkan informasi
  - c. Meningkatkan status atau gengsi di mata orang lain
  - d. Merupakan alat komunikasi yang cepat

**B. Isilah titik-titik dengan jawaban kamu**

1. Hubungan antar bangsa terasa semakin pendek. Kenyataan itu merupakan dampak dari proses .....
2. Globalisasi merupakan dampak kemajuan di bidang teknologi .....
3. Di era global, anak-anak harus mendapat pendidikan etika agar perilaku yang .....
4. Untuk menghadapi persaingan di era global, anak-anak harus belajar dan menuntut ilmu agar mampu menguasai .....
5. Penggunaan obat-obatan terlarang harus dihindari karena dapat .....

**C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara singkat**

1. Sebutkan nilai-nilai positif dari globalisasi!
2. Sebutkan nilai-nilai negatif dari globalisasi!
3. Bagaimana sikap terhadap gaya hidup konsumtif? Jelaskan jawabanmu secara singkat!
4. Apakah kamu setuju dengan westernisasi dalam kehidupan remaja? Jelaskan jawabanmu!
5. Apakah kamu setuju dengan perdagangan bebas? Jelaskan alasanmu!